DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S., Rosidawati, I., & Badrudin, U. (2026). Penerapan Teknik Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Apendiktomi Di Ruang Melati 4 Rumah Sakit Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *SENAL: Sudent Health Journal*, *3*(1), 158-167.

Cristie, dkk. (2021.). *Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Apendisitis Akut*. *4*(1).

Depkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Herien, Siti. (2024). Efektivitas teknik relaksasi Benson dalam menurunkan kecemasan. Jurnal Keperawatan Modern.

Herien. (2024). Teknik relaksasi Benson sebagai metode sederhana untuk menurunkan stres dan kecemasan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*

Ida Mardalena. (2021). Buku Asuhan Keperawatan Gawat Darutan. Pustaka Baru Press.

Kaparang, A.M. (2022). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi11111111111!xs

Kurnia & Sahuri Teguh. (2021). Asuhan Keperawatan Pasien Post Apendiktomi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Dan Nyaman. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *14*, 2013–2015.

Latifah. (2023). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Audio Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Pasca Operasi Odontectomy Dengan General Anestesi Di Rsud Kabupaten Temanggung.* Other thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Manurung. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Appendixtomy Di Rsu D Porsea. *Jurnal Keperawatan Priority*, *2*(2), 61.

Midalina. (2023). Patofisiologi apendisitis: Mekanisme iskemia dan infeksi bakteri.

Mu'munina. (2023). Penatalaksanaan keperawatan pada pasien praoperasi

Muliati, R., & Wulaningsih, I. (2025). Definisi dan karakteristik nyeri pascaoperasi: Pendekatan biopsikososial. *Jurnal Nyeri Indonesia, 10*(1), 15–22.

Nurhafinah, N., & Sari, I. (2022). Konsep nyeri dalam praktik keperawatan: Perspektif IASP dan lokal. *Jurnal Keperawatan Klinik, 5*(2), 88–95.

Organization, W. H. (2021). World health statistics 2021: Monitoring health for the SDGs. WorldHealth Organization.

Ramadhan, W. R., Inayati, A., & Fitri, N. L. (2021). Penerapan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Apenditomi Diruang Bedah Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, *2*(4), 617-623.

Ramadhani, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Appendisitis Di Ruang Kemuning Rsud Kanujoso Djatiwibowo*.

SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Nasional Diagnosis Intervensi Keperawatan: Nyeri Akut*. Tim Pokja SDKI DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Sumarsih, S. (2023). Klasifikasi dan derajat nyeri: Pentingnya dalam penilaian keperawatan. *Jurnal Penilaian Nyeri, 7*(1), 34–41.

Suwanda. (2020). Terapi Relaksasi Benson pada Lansia dengan Insomnia. Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Sihombing, R.Y. (2026) Efektivitas Teknik Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Akut Pada Pasien Post Appendiktomi

Tahir, R., Wijaya, M., & Yanthi, D. (2024). Studi Kasus Penerapan Intervensi Keperawatan Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Op Appendicitis. *Jurnal Keperawatan Majampangi*, *1*(1), 1-7.

Wainsani & Khoiriyah. (2020). Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, *1*(1), 68.

Yulianingsih, dkk. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Manajemen Nyeri Persalinan*. Nuansa Fajar Cemerlang.

Zefrianto & Sari, Inayati. (2024). Penerapan Relaksasi Benson terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi Fraktur di Ruang Bedah Khusus 3 RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023. *Jurnal Cendikia Muda*.

Lampiran 1

Surat Izin Survey Awal

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Medan, 10 November 2025

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 2627 / 2025
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Survey Awal

Kepada Yth:

Direktur RSU Haji Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Putri Novitasari Sinambela	P07520123068	Penerapan Teknik Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Pada Post Apendiktomi di RSU Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

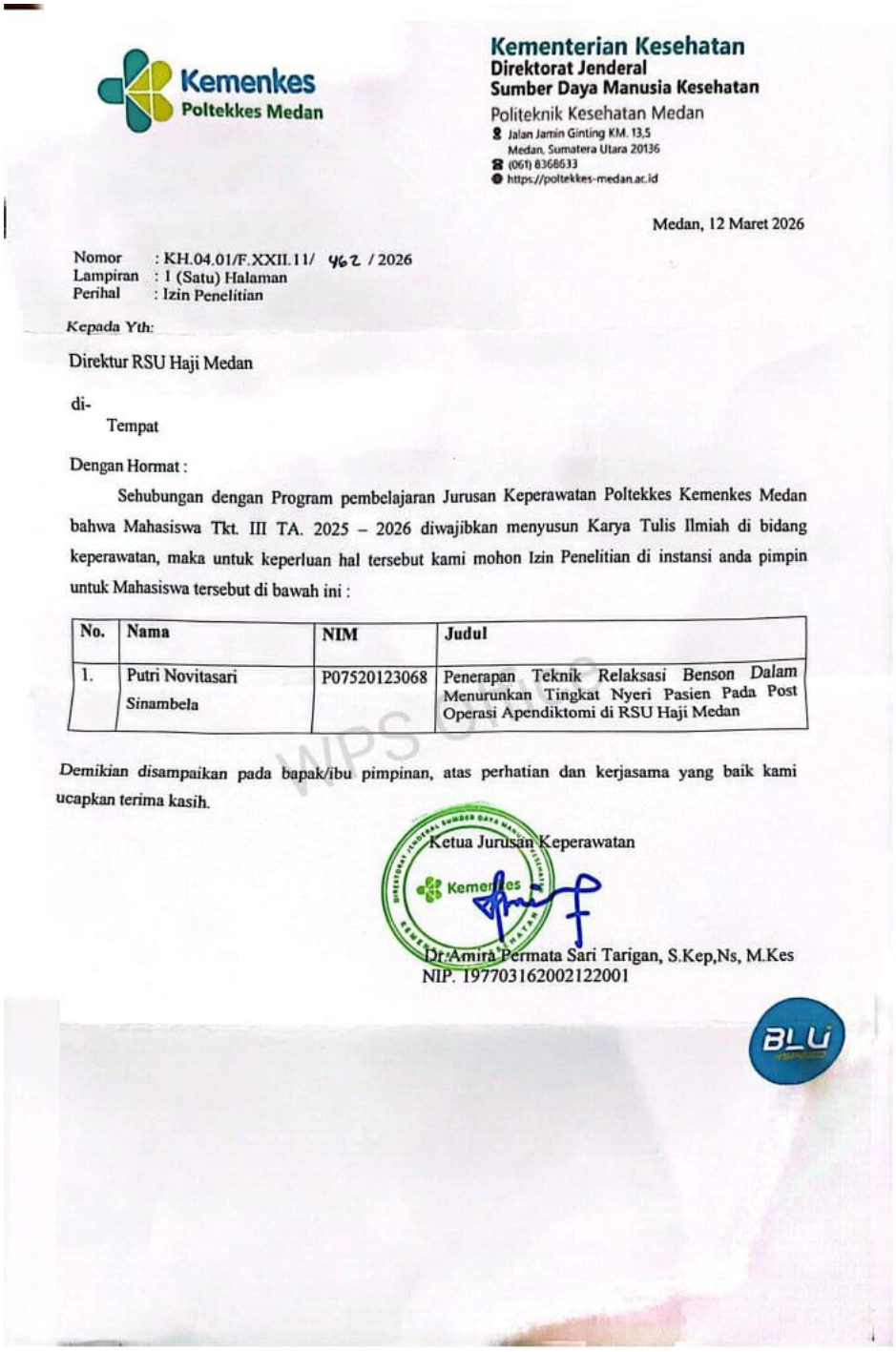
Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Surat Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Medan

Medan, 12 Maret 2026

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 962 / 2026
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Direktur RSU Haji Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Putri Novitasari Sinambela	P07520123068	Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Pada Post Operasi Apendiktomi di RSU Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

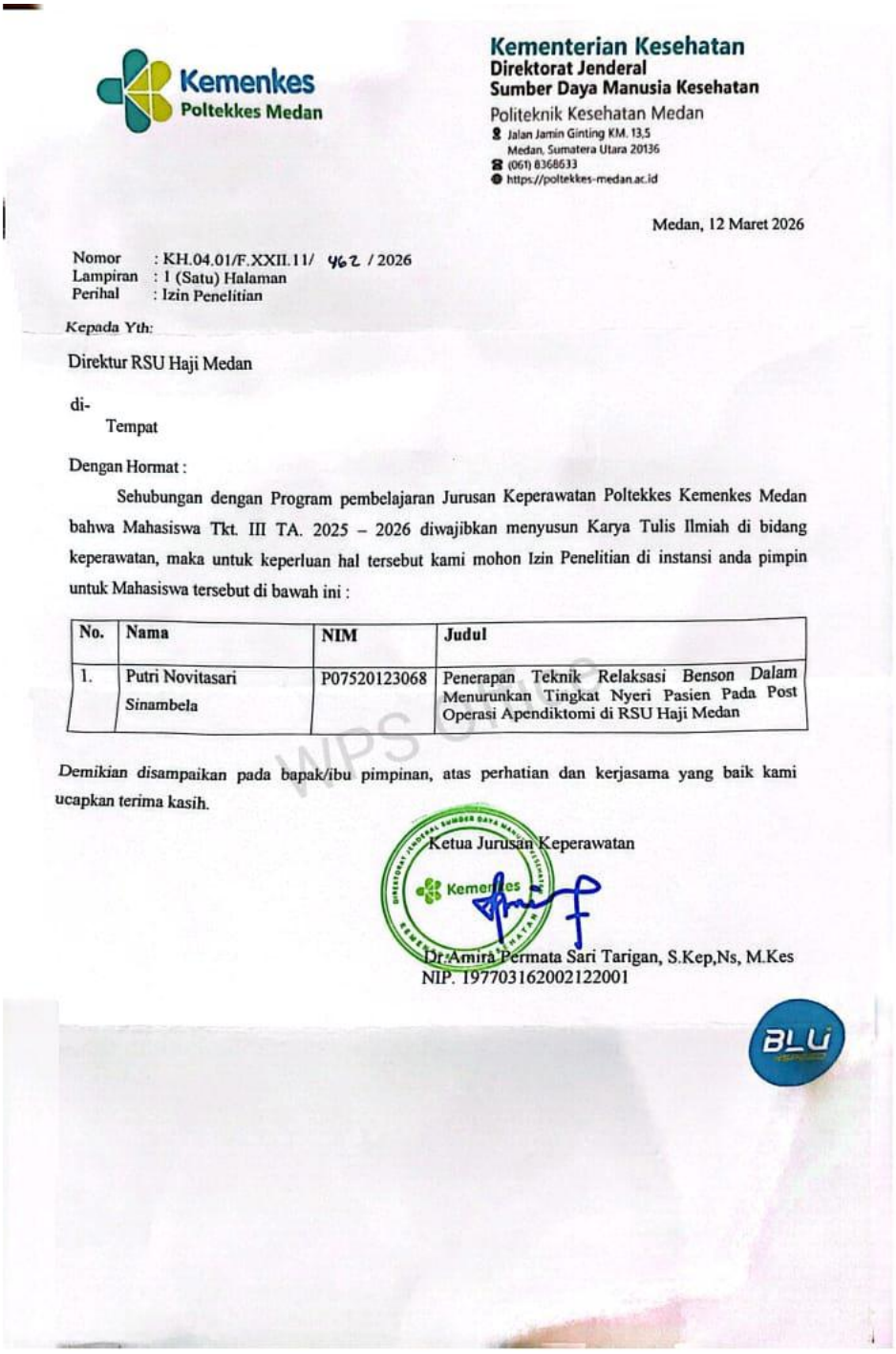
Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Medan, 12 Maret 2026

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 962 / 2026
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Direktur RSU Haji Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Putri Novitasari Sinambela	P07520123068	Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Pada Post Operasi Apendiktomi di RSU Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4

Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSU HAJI MEDAN
Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telp. (061) 6619520, E-mail: rsuhajimedan@gmail.com
Website: rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Medan, 16 Maret 2026

Nomor : 140/PSDM/RSUHM/I/2026
Lamp : –
Hal. : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di,-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat/nota dinas Saudara/i Nomor: KH.04.01/F.XXII.11/462/2026 tanggal 12 Maret 2026 tentang Izin Penelitian mahasiswa/i Tingkat III TA. 2025 - 2026 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n :

No	Nama	NIM	Judul
1	Putri Novitasari Sinambela	P07520123068	Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Pada Post Operasi Apendiktomi di RSU Haji Medan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

SOP Teknik Relaksasi Benson

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Teknik Relaksasi Benson
Pengertian	Relaksasi Benson Adalah Teknik relaksasi napas dalam yang digabung dengan keyakinan yang dianut oleh pasien .
Tujuan	Menurunkan atau mengurangi nyeri, mengendalikan ketegangan otot dan mengendalikan pernapasan
Manfaat	Manfaatnya meliputi penurunan stres dan kecemasan, berkurangnya nyeri, minimnya efek samping, dan memberikan rasa nyaman.
Prosedur	A. Perencanaan 1. Persiapan Klien dan Lingkungan a. Identifikasi tingkat nyeri klien b. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien c. Berikan penjelasan tentang terapi Benson d. Minta klien mempersiapkan kata-kata yang diyakini e. Ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar klien B. Persiapan Alat 1. Jam tangan 2. Catatan perkembangan pasien 3. Buku kecil dan Alat tulis C. Tahap Orientasi 1. Memberikan dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur D.Tahap Kerja 1. Pasien diatur dalam posisi senyaman mungkin, baik dengan cara duduk atau berbaring agar tidak mengganggu pikiran pasien. 2. Pasien dibimbing agar memejamkan mata dengan rileks dan tidak

	mengerahkan tenaga yang dapat mengganggu pikiran. 3. Pasien dibimbing agar mampu melemaskan otot-otot tubuh sampai keadaannya rileks. 4. Pasien dianjutkan untuk melemaskan kepala, leher dan pundaknya. 5. Posisi lengan dan tangan pada keadaan rileks dan senyaman mungkin serta pasien dianjurkan untuk tidak memegang lutut, kaki atau mengaitkan kedua tangan dengan erat. 6. Pasien ditawarkan untuk memilih kata yang akan diucapkan sesuai dengan keyakinan kepercayaan pasien. 7. Menganjurkan pasien untuk menarik nafas melalui hidung secara perlahan, pusatkan kesadaran pasien pada pengembangan perut, tahanlah napas sebentar sampai hitungan ketiga. 8. Setelah hitungan ketiga keluarkan napas melalui mulut secara perlahan-lahan sambil mengucapkan istighfar dan diulang-ulang dalam hati selama mengeluarkan napas tersebut. 9. Menganjurkan pasien untuk mempertahankan sifat pasif. Sifat pasif merupakan aspek penting dalam membangkitkan respon relaksasi, anjurkan pasien untuk tetap berpikir tenang. E. Terminasi 1. Observasi skala nyeri setelah intervensi 2. Ucapkan salam Dokumentasi Catat hasil observasi di dalam catatan perkembangan

(Latifah, 2023)

Lampiran 6

Surat Permohonan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Novitasari Sinambela

NIM : P07520123068

Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Post Operasi Apendiktomi di RSU Haji Medan".

Penelitian ini tujuannya adalah gambaran penerapan teknik relaksasi Benson dalam menurunkan Tingkat nyeri pada penderita post appendiktomi di RSU Haji Medan. Dalam penelitian ini pasien akan ditanya menggunakan lembar pertanyaan (lembar observasi) berupa pengukuran skala nyeri. Saya berharap bantuannya untuk mau menjawab pertanyaan dengan baik sesuai dengan kejadian yang dialami, bila mau menjadi peserta penelitian, saya memohon ketersediaanya untuk menandatangani surat pernyataan ketersedian menjadi subjek penelitian. Atas ketersediaanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Febuari 2026

Hormat saya

Putri Novitasari Sinambela

Dipindai dengan CamScanner

7 Lembar Pernyataan Menjadi Responden

Surat Pernyataan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ny. D

Umur :30 tahun

Jenis kelamin :Perempuan

Setelah membaca dengan seksama, mengerti dan memahami penjelasan informasi yang diberikan dari peneliti yang dilakukan oleh Putri Novitasari Sinambela dengan judul "Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi". Saya bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Demikianlah pernyataan persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam sedang paksaan siapapun serta untuk dapat dipergunakan sebagaimna mestinya.

Responden

(Dewi Hartini)

Dipindai dengan CamScanner

Surat Pernyataan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ny. N

Umur :25. tahun.

Jenis kelamin : Perempuan

Setelah membaca dengan seksama, mengerti dan memahami penjelasan informasi yang diberikan dari peneliti yang dilakukan oleh Putri Novitasari Sinambela dengan judul "Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi". Saya bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Demikianlah pernyataan persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam sedang paksaan siapapun serta untuk dapat dipergunakan sebagaimna mestinya.

Responden

(Nabila Adaha)

Dipindai dengan CamScanner

Lembar 8

Lembar Observasi

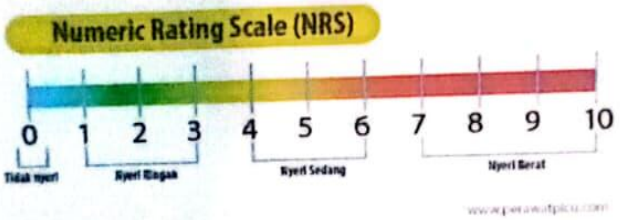
Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah Melakukan Penerapan Teknik Relaksasi Benson Pada Pasien Post Apendiktomi

Responden 1

A. Data Umum

1. Nama : Ny. D
2. Umur : 30 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SLTA, IRT
5. Suku : Jawa

B. Tabel Penilaian Observasi Tingkat Nyeri



No	Hari/Tanggal	Skala nyeri Pre Intervensi	Skala Nyeri post Intervensi	Keterangan
1	Selasa 28/04/2026	8	7	Nyeri Berkurang
2	Rabu 29/04/2026	7	6	Nyeri Berkurang
3	Kamis 30/04/2026	6	5	Nyeri Berkurang
4	Jumat 01/05/2026	6	4	Nyeri Berkurang
5	Sabtu 02/05/2026	5	3	Nyeri Berkurang
6	Minggu 03/05/2026	4	3	Nyeri Berkurang
7	Senin 04/05/2026	3	2	Nyeri Berkurang

Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah Melakukan Penerapan

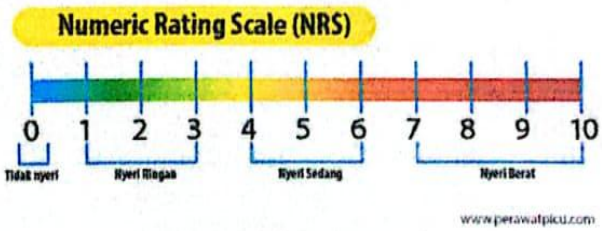
Teknik Relaksasi Benson Pada Pasien Post Apendiktomi

Responden II

A. Data Umum

1. Nama : Hy. N
2. Umur : 25 tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SLTA . pekerjaan Wiraswasta
5. Suku : Jawa

B. Tabel Penilaian Observasi Tingkat Nyeri



No	Hari/Tanggal	Skala nyeri Pre Intervensi	Skala Nyeri post Intervensi	Keterangan
1	Senin 18/05/2026	9	8	Nyeri Berkurang
2.	Selasa 19/05/2026	8	6	Nyeri Berkurang
3.	Rabu 20/05/2026	7	6	Nyeri Berkurang
4	Kamis 21/05/2026	6	5	Nyeri Berkurang
5.	Jumat 22/05/2026	5	4	Nyeri Berkurang
6.	Sabtu 23/05/2026	5	3	Nyeri Berkurang
7.	Senin 25/05/2026	4	3	Nyeri Berkurang

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Melakukan Intervensi Pada Responden 1



a. Hari 1 Penerapan Tindakan Relaksasi Benson



b. Hari 2 Penerapan Terapi Relaksasi Benson



c. Hari 3 Penerapan Terapi Relaksasi Benson



d. Hari 4 Penerapan Teknik Relaksasi Benson



e. Hari 5 Penerapan Teknik Relaksasi Benson



f. Hari 6 Penerapan Teknik Relaksasi Benson



g. Hari 7 Penerapan Teknik Relaksasi Benson

Dokumentasi Melakukan Intervensi Pada Responden II



a. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



b. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



c. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



d. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



e. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



f. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson



g. Penerapan Teknik Terapi Relaksasi Benson

Lampiran 10

Ethical Clereance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3581/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Putri Novitasari Sinambela
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan relaksasi benson dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi apendiktomi di RSU Haji Medan"

"Application Of the Benson Relaxation Technique To reduce pain levels in Post appendectomy patients at Haji Hospital Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 14, 2026 until August 14, 2027

August 14, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

7 STANDAR

NOMOR PROTOKOL : 01592312712111120260509001 45

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	**Nilai Sosial / Klinis** *Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis,minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :*	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang validsesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	**Nilai Ilmiah** *Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah*	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; *Terdapat deskipsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.* *1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian* *2) Bila penelitian klinis dan atau ujicoba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)*	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling *Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)*	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	f. Prosedur penelitian dan keterlibatan subjek, serta dalam protokol menggambarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Intervensi/cara pengumpulan data (uraikan secara detail langkah-langkah yang akan dilakukan)	Ya
	h. Tata cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada;	Ya
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya
	j. Penjelasan mengenai tes laboratorium dan prosedur diagnostik	Tidak
	k. Gambaran protokol mengenai pengkodean spesimen dan /atau data	Ya
2.1.2	Jika merupakan bahan biologis/spesimen sebagai subyek:	Ya
	a. Uraian mengenai penggunaan sampel spesimen yang akan dimasukkan, baik dalam penelitian saat ini dan dalam jangka panjang	Tidak
	b. Penjelasan apabila spesimen akan dikirimkan ke luar negeri atau berpindah dan dimanfaatkan oleh peneliti/pihak lain	Tidak
	c. Penjelasan lama spesimen akan disimpan dan cara spesimen akan dihancurkan; termasuk ketentuan untuk subjek dalam memutuskan penggunaan sisa spesimen dalam penelitian masa depan yang bersifat terbatas atau tidak spesifik	Tidak
	d. Penjelasan mengenai pengujian genetik / analisis genom yang akan dilakukan pada bahan biologis manusia	Tidak
	e. Terdapat penjelasan mengenai prosedur untuk mendapatkan sampel, baik rutin atau intervensi. Jika rutin, terdapat penjelasan bila prosedur merupakan perosedur yang lebih invasif daripada biasanya	Ya
	Jika Intervensi/Penelitian uji klinik, maka:	Tidak
2.2.1	Peneliti peneliti harus memahami sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab yang dipersyaratkan dengan:	Tidak
	a. Memiliki sertifikat Etik Dasar Lanjut dan GCP	Tidak
	b. Mengisi dan menyerahkan daftar tilik GCP E6.4.1-13 yang telah di tandatangani peneliti tentang ringkasan tanggung jawab peneliti yang berkaitan dengan uji klinik kepada KEPK (tersedia di web sim-epk.keppkn.kemkes.go.id)	Tidak
2.2.2	Kontribusinya terhadap penciptaan atau evaluasi intervensi, harus memenuhi:*semua atau antara lain*	Ya
	a. Terdapat ringkasan hasil penelitian sebelumnya sesuai topik penelitian yang diusulkan, baik yang belum dipublikasi/diketahui peneliti dan sponsor, dan sudah dipublikasi, termasuk kajian-kajian pada hewan	Ya
	b. Terdapat gambaran singkat tentang lokasi penelitian,informasi demografis dan epedemiologis yang relevan tentang daerah penelitian, termasuk informasi ketersediaan fasilitas yang laik untuk keamanan dan ketepatan penelitian.	Ya
	c. Terdapat deskripsi dan penjelasan semua intervensi (metode perlakuan), termasuk rute pemberian, dosis, interval dosis, dan masa perlakuan produk yang digunakan (investigasi dan pembanding)	Ya
	d. Terdapat rencana dan justifikasi untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	e. Terdapat uraian jenis perlakuan/pengobatan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang pemeriksaan klinis/ non klinis yang harus dilakukan;	Ya
	g. Terdapat format laporan kasus yang sudah terstandar, metode pencatatan respon terapetik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk mentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan.	Tidak
	h. Terdapat aturan atau kriteria kapan subjek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non-aktifkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (tidak lagi dilanjutkan)	Tidak
	i. Terdapat uraian tentang metode pencatatan dan pelaporan *Adverse Events* atau reaksi, dan syarat penanganan (jika terjadi) komplikasi	Ya
	j. Terdapat uraian tentang risiko yang diketahui dari *Adverse Events*, termasuk risiko yang terkait dengan masing masing rencana intervensi, dan terkait dengan obat, vaksin, atau terhadap prosedur yang akan diujicobakan	Ya
	k. Terdapat deskripsi tentang rencana analisis statistik, termasuk rencana analisis interim bila diperlukan, dan kreteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian prematur keseluruhan penelitian	Ya
	l. Terdapat rincian sumber dan jumlah dana riset; lembaga penyandang dana, dan pernyataan komitmen finansial sponsor pada kelembagaan penelitian, para peneliti, para subjek riset, dan, bila ada, pada komunitas	Ya
	m. Terdapat dokumen pengaturan (*financial disclosure*)untuk mengatasi konflik finansial atau yang lainnya yang bisa mempengaruhi keputusan para peneliti atau personil lainya; peluang adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*); dan langkah langkah berikutnya yang harus dilakukan	Ya
	n. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas pencatatan obat obatan (regulator)	Ya
3	**Pemerataan Beban dan Manfaat** *Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan.Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal satu diantara butir-butir di bawah ini:*	Ya
3.1	Tercantum uraian bahwa manfaat dan beban didistribusikan secara merata	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - *Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya*	Ya
3.3	Informasi dalam “media” perekrutan peserta (misalnya iklan, pemberitahuan, artikel media transkrip pesan radio) disediakan dalam bahasa Inggris atau bahasa lokal	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
3.4	Dalam memilih atau tidak memilih subjek tertentu, pertimbangkan kekhususan subjek sehingga perlu perlindungan khusus selama menjadi subjek; hal ini dapat dibenarkan karena peneliti mempertimbangkan kemungkinan memburuknya kesenjangan kesehatan	Ya
3.5	Kelompok subjek yang tidak mungkin memperoleh manfaat dari penelitian ini, dapat dipisahkan dari subjek lain, agar terhindar dari risiko dan beban yang sama	Ya
3.6	Kelompok yang kurang terwakili dalam penelitian medis harus diberikan akses yg tepat untuk berpartisipasi, selain sebagai subjek/ sampel penelitian	Ya
3.7	Pembedaan distribusi beban dan manfaat juga dapat dipertimbangkan untuk dilakukan jika berkait dengan lokasi populasi	Ya
3.8	Jumlah/proporsi subjek terpinggirkan dalam penelitian ini terwakili secara seimbang dengan kelompok lain	Ya
3.9	Subjek terpilih menerima beban keikutsertaan dalam penelitian lebih besar (>) dibanding dengan peluang menikmati manfaat pengetahuan dan hasil dari penelitian	Tidak
3.10	Kelompok rentan tidak dikeluarkan dari partisipasi dalam penelitian, meski bermaksud melindunginya; tetap diikutsertakan agar memperoleh manfaat secara proporsional sebagaimana subjek dari kelompok lainnya	Ya
3.11	Penelitian tidak memanfaatkan subjek secara berlebihan karena kemudahan memperoleh subjek, misalnya tahanan, mahasiswa peneliti, bawahan peneliti; juga karena dekatnya dengan lokasi penelitian, kompensasi utk subjek kecil, dan sejenisnya	Ya
	a. Terdapat pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian, pentingnya untuk pembangunan dan untuk memenuhi kebutuhan bangsa, khususnya penduduk/komunitas di lokasi penelitian	Ya
	b. Kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
	c. Terdapat alasan melibatkan anak atau orang dewasa yang tidak bisa mandiri, atau kelompok rentan, serta langkah langkah bagaimana memaksimalkan manfaat penelitian bagi mereka	Ya
	d. Terdapat rencana dan alasan untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian, jika diperlukan termasuk jika tidak memberi manfaat kepada subjek dan populasi	Ya
	e. Terdapat penjelasan tentang perlakuan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian, sekaligus memberi manfaat bagi subjek karena adanya pengetahuan dan pengalaman itu	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang rencana pemeriksaan klinis atau pemeriksaan laboratorium lain yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian sekaligus memberikan manfaat karena subjek memperoleh informasi kemajuan penyakit/ kesehatannya	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Disertakan format laporan kasus yang sudah distandarisasi, metode pencataran respon terapetik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan; lengkap dengan manfaat yg diperoleh subjek karena dapat dipantaunya kemajuan kesehatan/ penyakitnya	Ya
	h. Terdapat uraian tentang potensi manfaat/keuntungan dengan keikutsertaan dalam penelitian secara pribadi bagi subjek dan bagi yang lainnya	Ya
	i. Terdapai uraian keuntungan yang dapat diharapkan dari penelitian ini bagi penduduk, termasuk pengetahuan baru yang dapat dihasilkan	Ya
	j. Terdapat uraian kemungkinan dapat diberikan kelanjutan akses bila hasil intervensi menghasilkan manfaat yang signifikan, modalitas yang tersedia, pihak-pihak yang akan mendapatkan keberlangsungan pengobatan, organisasi yang akan membayar, dan untuk berapa lama	Ya
	k. Ketika penelitian melibatkan ibu hamil, ada penjelasan tentang adanya rencana untuk memonitor kesehatan ibu dan kesehatan anak dalam jangka pendek maupun jangka panjang	Tidak
4	**Potensi Manfaat dan Resiko** *Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.* • *menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi.* • *potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material* • *kerugian yang besar dan atau bermakna.* • *risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif*	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
4.2	Terdapat uraian risiko bahwa risiko sangat minimal yang didukung bukti intervensi setidaknya menguntungkan;	Ya
4.3	Tersedia uraian intervensi efektif (sesuai dengan *golden standard*) yang harus diberikan kepada kelompok intervensi dan kontrol;	Ya
4.4	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek, tetapi hanya *sedikit* di atas ambang risiko minimal	Ya
4.5	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya potensi risiko penelitian terhadap peneliti	Ya
4.6	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek; fisik, sosial, emosional, stigmatisasi, kehilangan privasi, berbagi informasi rahasia, pelecehan gender	Ya
4.7	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya risiko penelitian terhadap kelompok/ masyarakat	Tidak
4.8	Terdapat simpulan agregat risiko dan manfaat dari keseluruhan penelitian	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
4.9	Terdapat uraian tentang *potensi risiko* terhadap subjek, mengalami kerugian fisik, psikis, dan sosial yang lebih besar (>) diatasrisiko minimal, *selama atau bahkan setelah penelitian berakhir*.	Tidak
4.10	Terdapat penjelasan tentang keuntungan yang diperoleh secara sosial dan ilmiah; yaitu prospek dan potensi dari hasil penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan baru sebagai media yang diperlukan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat; dibandingkan dengan potensi kerugian /risiko yang dapat terjadi kepada subjek	Tidak
4.11	Terdapat brosur peneliti (termasuk informasi keselamatan) saat melibatkan obat-obatan baru atau vaksin	Tidak
4.12	Protokol mendeskripsikan manfaat yang diterima oleh komunitas asal subyek, selama dan paska penelitian (berakhir) termasuk deskripsi bahwa penelitian menguntungkan bagi masyarakat di luar populasi penelitian	Ya
4.13	Pada penelitian intervensi, terdapat informasi mengenai perlunya Komite Pemantauan Keamanan Data (DSMB/DMC)	Tidak
4.14	Protokol menjelaskan mengenai kemungkinan adanya kejadian buruk serius (Serious Adverse Event/SAE) dan mekanisme pelaoran	Tidak
4.15	Deskripsi mengenai ketentuan untuk menangani reaksi negatif yang terkait dengan penelitian (medis/fisik /emosional/ psikologis/sosial) serta temuan kebetulan selama penelitian (misalnya melalui tes darah dll)	Ya
5	**Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)**	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
5.2	Insentif pada penelitian yang berisiko luka fisik, atau lebih berat dari itu, diuraikan insentif yg lebih detail, pemberian pengobatan bebas biaya termasuk asuransi, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas, bahkan kematian	Tidak
5.3	Terdapat uraian yang mengindikasikan adanya bujukan yang tidak semestinya, dan atau eksploitasi terhadap subyek.	Tidak
6	**Rahasia dan Privacy**	Ya
6.1	Meminta persetujuan baru ketika ada indikasi munculnya kejadian yang tidak diinginkan selama penelitian (yg sebelumnya tidak ada)	Ya
6.2	Peneliti mengharuskan subjek agar melakukan konsultasi lanjutan ketika peneliti menemukan indikasi penyakit serius; dengan tetap menjaga hubungan peneliti-subjek	Ya
6.3	Peneliti harus netral terhadap temuan baru, tidak memberikan pendapat tentang temuannya itu dan menyerahkan kepada ahlinya	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekruitmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
	b. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy subjek ketika harus menjelaskan prosedur penelitian dan keikutsertaan subjek, dimana subjek tidak bisa berada dalam kelompok subjek oleh sebab jadual yg tidak sesuai atau materi penjelasan yang spesifik	Ya
	c. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dan privacy subjek meski subjek diwakili, karena alasan usia, alasan budaya (seperti misalnya sekelompok masyarakat cukup diwakili kepala kelompok masyarakat itu, atau anggota keluarga diwakili oleh kepala keluarga)	Ya
	d. Terdapat penjelasan yang menunjukkan bahwa peneliti memahami terdapat beberapa data/informasi dimana kerahasiaan/privacy merupakan hal yang mutlak dan karenanya harus sangat dijaga; disertai penjelasan detail tentang begaimana menjaganya, misalnya hasil test genetik.	Ya
	e. Terdapat uraian tentang bagaimana peneliti membuat kodeidentitas subjek, alasan pembuatan kode, di mana di simpan dan kapan, sertabagaimana dan oleh siapa kode identitas subjek bisa dibuka bila terjadi kedaruratan	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang kemungkinan penggunaan data personal atau material biologis dari subjek untuk penelitian lain/penelitian lanjutan	Tidak
	g. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas/regulator	Ya
7	**Informed Consent** *Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap,termasuk uraian seperti berikut ini*	Ya

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : **Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di RSU Haji Medan**

Nama Mahasiswa : **Putri Novitasari Sinambela**

Nomor Induk Mahasiswa : **P07520123068**

Nama Pembimbing : **Dr.Risma Dumiri Manurung S.Kep,Ns,M.Biomed.**

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	10-11-2025	Pengajuan Judul KTI		
2	17-11-2025	ACC Judul KTI		
3	25-11-2025	Bimbingan BAB I		
4	10-12-2025	Bimbingan BAB I dan II		
5	18-12-2025	Bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III		
6	07-01-2026	Bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III		
7	19-01-2026	Bimbingan PPT Persiapan Seminar Proposal		
8	29-01-2026	ACC Bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III		
9	02-03-2026	Bimbingan revisi seminar proposal		
10	04-05-2026	Bimbingan BAB IV		
11	20-05-2026	Bimbingan BAB V		

12	22-05-2026	Bimbingan Revisi		
13	01-06-2026	Bimbingan PPT		
14	05-06-2026	Bimbingan revisi setelah seminar hasil		
15	08-06-2026	Bimbingan revisi setelah seminar hasil		
16	15-06-2026	Bimbingan Abstrak		

Medan.....2026

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Keperawatan

Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP.197011301993032013

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : **Penerapan Teknik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di RSU Haji Medan**

Nama Mahasiswa : **Putri Novitasri Sinambela**

Nomor Induk Mahasiswa : **P07520123068**

Nama Pembimbing : **Dr.Amira P,Tarigan S.Kep,M.Kes**

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	29-01-2026	Bimbingan penulisan BAB I, BAB II dan BAB III		
2	02-02-2026	Bimbingan penulisan BAB I, BAB II dan BAB III		
3	06-02-2026	Bimbingan penulisan BAB I, BAB II dan BAB III		
4	09-03-2026	Bimbingan revisi penulisan seminar proposal		
5	06-04-2026	Bimbingan BAB IV dan BAB V		
6	13-04-2026	Bimbingan BAB V dan BAB V		
5	30-05-2026	Bimbingan BAB V dan BAB V		
6	11-06-2026	Bimbingan Revisi setelah seminar hasil		

7	12-06-2026	Bimbingan Abstrak		

Medan.....2026

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Keperawatan

Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP.197011301993032013